



**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD
AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* 2016**

SKRIPSI

Oleh

Anisa Tus Saidah

150810301008

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD
AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* 2016**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Anisa Tus Saidah

150810301008

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya bagi ALLAH SWT, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati , skripsi penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan bapak tersayang, yang selalu memberikan dukungan atas yang tiada akhir, doa dan restu yang tulus diberikan kepada penulis serta kepercayaan yang diberikan selama ini.
2. Bapak ibu guru mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi
3. Teman-Teman S1 Akuntansi 2015 Dan Teman-Temanku HMJA yang sudah mewarnai kehidupan kuliah selama ini.
4. Alamamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Jember.

MOTTO

“ Kalau orang tidak mau berubah, artinya kehidupannya juga tidak akan berubah”
(Merry Riana)

“ Apa yang kamu lakukan hari ini adalah tabungan dimasa depanmu”
(Hanafi)

“Selagi kamu bisa sendiri tidak perlu merepotkan orang lain”
(Anisa Tus Saidah)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Tus Saidah
NIM : 150810301008
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UD AMALIAH
MENGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS*
2016
Konsentrasi : Sistem Informasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan instansi disebutkan sumbernya dan belum diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jilplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 November 2018

Yang menyatakan,

Anisa Tus Saidah

NIM 150810301008

SKRIPSI

**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD
AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* 2016**

Oleh :

Anisa Tus Saidah

150810301008

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Kartika, SE.,M.Sc.,Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Andriana, SE.,M.Sc.,Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UD AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS*
2016
Nama Mahasiswa : Anisa Tus Saidah
NIM : 150810301008
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 16 November 2018

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika S.E., M.Sc., AK.

NIP 19820207 200812 2002

Andriana, SE., M.Sc., Ak

NIP 19820929 201912 2002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistyو S.E, M.Si, Ak, Ak.

NIP 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD
AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anisa Tus Saidah

NIM : 150810301008

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

28 Januari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak:(.....)

NIP 197204162001121001

Anggota 1 : Drs. Sudarno, M.Si, Ak : (.....)

NIP 196012251989021001

Anggota 2 : Moch. Shulthoni, MSA., Ak : (.....)

NIP 198007072015041002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. M. Miqdad., SE., M.M., AK, CA

NIP 197107271995121001

ABSTRAK

Desain Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Amaliah Menggunakan *Microsoft Access* 2016

Anisa Tus Saidah

Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UD. Amaliah dan untuk mendesain penyusunan laporan keuangan pada UD. Amaliah dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dengan menggunakan study kasus pada UMKM UD. Amaliah yang berada di Jalan Darma Kauman RT.06 RW.01 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Usaha ini merupakan usaha manufaktur, sistem yang digunakan adalah sistem pesanan (*Job Order Costing*). Dalam proses penyusunan laporan keuangan UD. Amaliah masih menggunakan cara manual dengan sistem yang sederhana. Dalam mendesain laporan keuangan ini menggunakan program aplikasi *Microsoft Access* 2016. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data primer yang menghasilkan hasil wawancara dengan bagian administrasi dan bagian keuangan dan data sekunder yang menghasilkan dokumentasi seperti bukti transaksi, buku pencatatan. Desain sistem informasi akuntansi ini melalui penggunaan DBMS yang terdiri atas Tabel Relasi, Struktur File, Dan Struktur Menu. Output yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi kesalahan yang diakibatkan faktor manusia dan UD. Amaliah diharapkan dapat menggunakan *Microsoft Access* 2016 untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Desain, Laporan Keuangan, *Microsoft Access* 2016, Efektif, Efisien.

ABSTRACT

The Design of Financial Statement at UD Amaliah by using Microsoft Access 2016

Anisa Tus Saidah

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

This research was intended to find out and design the preparation of UD Amaliah financial statement by using Microsoft Access 2016. The method used in this research was qualitative. Case Study at UMKM UD Amalia located on Jalan Darma Kauman RT.06 RW.01 Bangsal District, Mojokerto Regency. This business belongs to manufacturing business as the system used Job Order Costing. In the process of preparing financial statement, UD Amaliah still prepares it manually through simple method. Microsoft Access 2016 was used in designing financial statement. The data collection method referred to primary data analysis which generated the interview result with the administration and financial sections; meanwhile, the secondary data brought the documentation like proof of transaction and bookkeeping. The design of this accounting information system was through the use of DBMSD covering relation Table, File Structure, and Menu Structure. The output of this research were general journal, ledger, income statement, statement of changes in Equity, statement of financial position and cash flow statement. This research is expected to reduce any errors caused by human factor and UD. Amaliah is also expected to be able to utilize Microsoft Access 2016 to record financial transaction and prepare more effective and efficient financial statement.

Keywords : *Design, Financial Statement, Microsoft Access 2016, Effective, Efficient.*

RINGKASAN

DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD AMALIAH MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* 2016; Anisa Tus Saidah, 150810301008; 2019; 78 Halaman; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Seiring dengan perkembangan zaman usaha kecil memiliki beberapa sistem mulai dari sistem manual sampai dengan sistem komputerisasi. Pada saat ini ditemukan banyak perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan sistem manual. Masalah yang terkait dengan kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi oleh perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan bagi para penggunanya. Dalam menyusun laporan keuangan UMKM biasanya menggunakan buku, namun buku dirasa kurang efektif dan efisien maka dalam sistem akuntansi ini memiliki sistem yaitu dengan sistem komputerisasi. Sistem tersebut tidak hanya untuk proses penyusunan laporan keuangan melainkan digunakan untuk proses sehari-hari. Selain menggunakan buku untuk menyusun laporan keuangan terdapat beberapa masalah-masalah yang terjadi didalam sistem akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan yang terjadi karena faktor manusia. Sehingga penulis terdorong melakukan penelitian pada UMKM UD. Amaliah mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi yang awalnya menggunakan pencatatan manual menjadi pencatatan komputerisasi sehingga dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer menghasilkan hasil wawancara dengan bagian administrasi. Data sekunder menghasilkan dokumen yang terkait dengan aktivitas usaha seperti bukti transaksi dan buku pencatatan manual. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model

Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang dilakukan berupa triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan *membercheck*.

Hasil yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa usaha ini menerapkan usaha manufaktur yang sistem operasinya menggunakan sistem pesanan yang penyusunan laporan keuangan masih menggunakan pencatatan manual. Sistem akuntansi yang ada didalam UD. Amaliah ini seperti Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Proses Bahan Baku, Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Krecek Rambak, Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional. Perancangan ini menggunakan DBMS yang terdiri atas Tabel Relasi, Struktur File, Dan Struktur Menu. Program aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Access* 2016. Penelitian ini menghasilkan *output* laporan keuangan yang terdiri atas jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi kesalahan yang diakibatkan faktor manusia dan UD. Amaliah diharapkan dapat menggunakan *Microsoft Access* 2016 untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Desain Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD Amaliah Menggunakan *Microsoft Access 2016*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. M. Miqdad., SE., M.M., AK, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti , M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistyو S.E, M.Si, Ak, Ak, selaku ketua program studi S1 Jurusan Akuntansi.
4. Drs. Djoko Supatmoko, MM., Ak selaku Dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Kartika S.E., M.Sc, Ak., selaku pembimbing utama dan Ibu Andriana, SE.,M.Sc.,Ak selaku pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
7. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan atas yang tiada akhir, doa dan restu yang tulus diberikan kepada penulis serta kepercayaan yang diberikan selama ini.

8. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Angkatan 2015 yang telah mewarnai kehidupan saya dibangku perkuliahan.
9. Sahabat saya Putri Qutsiyah Sari, Mikhaila K. D, Evi Latiffa, Lutfia Fitria N, Diah Wahyuni, Mirna Nur C, Arnalistan, Rahayu Iga Mawardi, Rizky Indah (Risu), Puspaning R.R, dan Zainun M, yang mengajari banyak hal mengenai akuntansi dan menjadi teman dari awal perkuliahan sampai sekarang.
10. Teman-teman KKN 204 2018 Universitas Jember : Febri, Mansurun, Kiki, Elisa, Ita, Nita, Amal dan Dayanti beserta seluruh perangkat desa sumberkemuning, kecamatan tamanan, kabupaten bondowoso.
11. Teman-teman seperjuangan mulai dari SMP sampai kuliah Dina Eka Putri Suhadi, Rusmanita, Ernia Adi Listiwi, Dewi indah, Devi rindatanti, dan Hanik Islamiyah.
12. Teman-teman Kosan Jawa 4C NO 8 Ninin, Mike, Ipeh, Rina, Rizka, Fitri, Khoir, Nurwatul, dan Erlina yang selalu memberikan dorongan yang positif dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 28 Januari 2019
Penulis

Anisa Tus Saidah
NIM 150810301008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACK</i>.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3

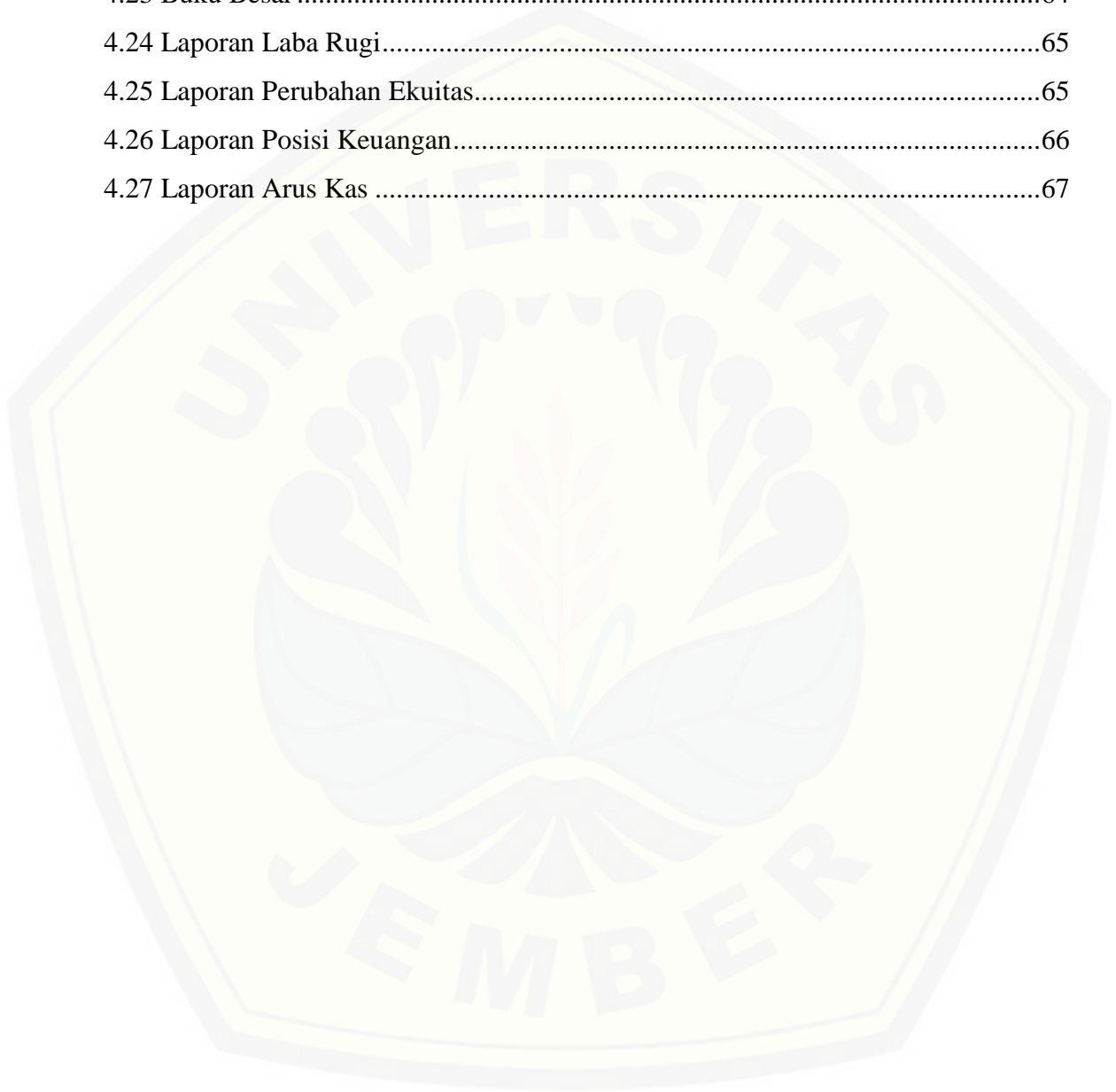
1.4 Manfaat	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Informasi	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi	5
2.1.2 Peran Sistem Informasi	5
2.1.3 Jenis Sistem Informasi	6
2.1.4 Komponen Sistem Informasi	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.3 Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.....	11
2.4 Teknik Dokumen dan Sistem.....	12
2.4.1 Diagram Arus Data	12
2.4.2 Bagan Alir.....	14
2.4.3 Diagram Proses Bisnis	17
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Berfikir.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Objek Penelitian	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	28
3.7 Kerangka Pemecah Masalah	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

4.1 Gambaran Umum UD. Amaliah	31
4.1.1 Sejarah dan Perkembangan UD. Amaliah.....	31
4.1.2 Struktur UD. Amaliah	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Proses Bisnis UD. Amaliah.....	33
4.2.2 Diagram Arus Data (<i>Data Flow Diagram/DFD</i>).....	34
4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi UD. Amaliah	39
4.3 Pembahasan.....	49
4.3.1 Laporan Keuangan UD.Amaliah.....	49
4.3.2 Desain Penyusunan Laporan Keuangan UD. Amaliah Menggunakan <i>Microsoft Access 2016</i>	49
BAB 5 PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan.....	69
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Diagram Alir Penelitian	30
4.1 Struktur Usaha Krecek Rambak Amaliah	32
4.2 Proses Bisnis UD. Amaliah.....	34
4.3 Diagram Konteks	35
4.4 DFD Level 0.....	36
4.5 DFD Level 1 Pembelian Proses Bahan Baku.....	37
4.6 DFD Level 2 Penerimaan Kas Dan Penjualan Krecek Rambak	38
4.7 DFD Level 3 Biaya Operasional	39
4.8 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Proses Bahan Baku	41
4.9 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Krecek Rambak	43
4.10 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional.....	44
4.11 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Proses Bahan Baku	46
4.12 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Krecek Rambak	47
4.13 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional.....	48
4.14 DBMS	54
4.15 Perancangan Tabel Relasi	55
4.16 Perancangan Struktur Menu	58
4.17 Tampilan Menu Utama Pada Halaman Awal Program.....	59
4.18 Tampilan Sub Menu Input Transaksi	59
4.19 Tampilan Sub Menu Edit Transaksi.....	60
4.20 Tampilan Referensi Kode Akun.....	60

4.21 Tampilan Sub Menu Laporan Keuangan	61
4.22 Jurnal Umum.....	64
4.23 Buku Besar	64
4.24 Laporan Laba Rugi.....	65
4.25 Laporan Perubahan Ekuitas.....	65
4.26 Laporan Posisi Keuangan.....	66
4.27 Laporan Arus Kas	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Simbol Diagram Arus Data	13
2.2 Bagan Alir	14
2.3 Diagram Proses Bisnis.....	18
2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
4.1 Rancangan <i>output</i> Laporan Laba Rugi.....	50
4.2 Rancangan <i>output</i> Laporan Perubahan Ekuitas.....	51
4.3 Rancangan <i>output</i> Laporan Posisi Keuangan.....	51
4.4 Rancangan <i>output</i> Laporan Arus Kas.....	52
4.5 Rancangan <i>Input</i> Transaksi	53
4.6 Transaksi Keuangan	55
4.7 Keterangan Transaksi	56
4.8 Nomor Akun.....	56
4.9 Rancangan Kode Akun.....	56

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Usaha kecil memiliki peranan yang dapat dilihat dari posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia terbesar lapangan kerja, seorang pemain signifikan dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi dan kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Seiring dengan perkembangan zaman usaha kecil memiliki beberapa sistem mulai dari sistem manual sampai ke sistem komputerisasi. Pada saat ini ditemukan banyak perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan sistem manual, masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi oleh perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan bagi para penggunanya.

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan Mulyadi (2013:3). Sistem Akuntansi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peranan yang terpenting yaitu untuk mempermudah dalam mengevaluasi kinerja usaha. Dengan adanya evaluasi ini dapat dijadikan pedoman bagi para pemilik UMKM untuk menentukan jalur yang seharusnya diambil oleh para pemilik usaha agar usahanya dapat maju dan berkembang dengan baik.

Salah satu kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini tidak menerapkan sistem akuntansi yang memadai. Para pelaku UMKM tersebut pada umumnya tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola catatan keuangan secara disiplin dengan pembukuan teratur. Sehingga banyak diantara mereka belum sepenuhnya menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Dalam menyusun laporan keuangan para pemilik UMKM biasaya menggunakan buku, namun buku dirasa kurang efektif dan efisien maka dalam sistem akuntansi ini memiliki sistem yaitu dengan sistem terkomputerisasi. Sistem tersebut tidak hanya untuk proses penyusunan laporan keuangan saja melainkan digunakan untuk proses sehari-hari, misalnya sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, dan lain lain.

Selain menggunakan buku untuk menyusun laporan keuangan, terdapat beberapa masalah-masalah yang terjadi di dalam sistem akuntansi manual yang timbul yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor manusia (*human error*) Firdaus & Kartika (2016:1). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu yang diakibatkan oleh keterlambatan penyusunan laporan keuangan, juga merupakan kelemahan dari akuntansi manual. Sehingga para pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis. Oleh karena itu, Sistem Akuntansi yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem akuntansi manual. Aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu data di *input* ke dalam suatu aplikasi komputer (*paperless*), kemudian diproses oleh komputer secara otomatis (*real time processing/online real time processing*), dan *output* dapat langsung dilihat hasilnya (*paper based/paperless*). Salah satu *software* akuntansi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perusahaan kecil adalah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* atau *Microsoft Office Access* merupakan sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Wikipedia, 2015).

Database relasional pada *Microsoft Access* 2016 memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan bisnis yaitu : memudahkan pengoperasian aplikasi, mampu menampung basis data dengan jumlah yang cukup besar, mendukung Relational database (terbatas), dan lebih murah (Talib, 2011).

UD. Amaliah adalah usaha kecil yang memproduksi Krecek Rambak yang berada di Jalan Darma Kauman RT. 06 RW. 01 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. UD. Amaliah dalam aktivitas produksinya masih menggunakan sistem manual oleh karena itu sering kali terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, dan pemrosesan data menjadi laporan keuangan juga dinilai lambat karena proses yang diterapkan masih manual sehingga memengaruhi Pimpinan UD. Amaliah dalam pengambilan keputusan. Dari penjelasan yang telah dikeemukakan diatas, muncullah ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai Desain Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD. Amaliah Menggunakan *Microsoft Access* 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahanya yang dihadapi dapat dirumuskan, yaitu :

1. Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan pada UD. Amaliah pada saat ini ?
2. Bagaimana Desain Penyusunan Laporan Keuangan pada UD. Amaliah dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami Penyusunan Laporan Keuangan UD. Amaliah.
2. Mendesain Penyusunan Laporan Keuangan pada UD. Amaliah dengan menggunakan *Microsoft Access* 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dari yang sebelumnya dilakukan secara manual hingga dilakukan secara terkomputerisasi. Semakin canggih alat yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan juga akan menambah kualitas laporan keuangan tersebut.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pihak UD. Amaliah diharapkan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan, Mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan, dan mencegah adanya kesalahan.
2. Bagi pihak Pembaca diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Access 2016*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Romney & Steinbart (2015:3) Sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri/ dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub system yang lebih kecil yang mendukung system yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Menurut Krismaji (2015:14) Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Menurut Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling berinteraksi guna dijadikan sebagai pengambilan sebuah keputusan.

2.1.2 Peran Sistem Informasi

Menurut O'Brien & Marakas (2014 : 8-9) dalam dunia bisnis sistem informasi memiliki peranan yang penting diantaranya adalah :

1. Mendukung proses dan kegiatan operasi bisnis : UMKM atau bisnis lainnya sering kali menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu karyawan dalam hal mencatat pembelian pelanggan, memeriksa persediaan, membayar karyawan, membeli barang dagangan baru , dan

mengevaluasi tren penjualan. Kegiatan operasi UMKM atau bisnis lainnya akan berhenti tanpa adanya dukungan dari sistem informasi seperti itu.

2. Mendukung pengambilan keputusan bisnis : Sistem Informasi membantu pemilik UMKM atau bisnis lainnya membuat keputusan yang lebih baik.
3. Mendukung strategi untuk keuntungan kompetitif : Memperoleh sebuah keuntungan strategis atas pesaing memerlukan aplikasi teknologi informasi yang inovatif. Sebagai contoh manajemen toko mungkin akan membuat sebuah keputusan untuk memasang kios layar sentuh di semua toko, yang terhubung dengan laman situs perdagangan komersial untuk belanja *online*. Penawaran ini mungkin dapat menarik pelanggan baru dan membangun loyalitas pelanggan karena kemudahan dalam berbelanja dan membeli barang dagangan yang diberikan oleh sistem informasi tersebut. Dengan demikian, sistem informasi strategis bisa membantu dalam menyediakan produk dan layanan yang memberikan bisnis keuntungan komparatif melebihi para pesaingnya.

2.1.3 Jenis Sistem Informasi

O'Brien & Marakas (2014:14) mengungkapkan bahwa penerapan dari sistem informasi yang diterapkan dalam bisnis dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu :

1. Sistem Pendukung Operasi : Sistem informasi selalu diperlukan untuk memproses data yang dihasilkan oleh dan digunakan dalam kegiatan operasi bisnis. Sistem pendukung operasi menghasilkan berbagai informasi produk untuk penggunaan internal maupun eksternal. Dalam sistem pendukung operasi ini memiliki 3 sistem diantaranya adalah sistem pengolahan transaksi merupakan contoh penting dari sistem pendukung operasi yang mencatat dan mengolah data yang dihasilkan dari transaksi bisnis, sistem yang kedua yaitu sistem kendali proses merupakan sistem yang digunakan untuk mengatasi dan mengendalikan proses fisik. Dan sistem yang terakhir adalah sistem kolaborasi perusahaan merupakan usaha untuk meningkatkan komunikasi tim dan kelompok kerja dan produktivitas dan termasuk penerapan yang terkadang disebut dengan sistem *otomatisasi kantor*.

2. Sistem Pendukung Manajemen : Ketika penerapan sistem informasi berfokus pada penyediaan informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan yang efektif oleh manajer. Menyediakan informasi dan dukungan untuk pengambilan keputusan oleh semua manajer dan profesional bisnis adalah sebuah tugas yang kompleks yang sesuai dengan konsepnya , beberapa jenis sistem informasi utama mendukung berbagai tanggung jawab pengambilan keputusan : (1) sistem manajemen informasi, (2) sistem pendukung keputusan, (3) sistem informasi eksekutif.
3. Klasifikasi lainnya dalam Sistem Informasi : beberapa kategori lainnya dari Sistem Informasi bisa mendukung, baik penerapan kegiatan operasi maupun manajemen. Sebagai contoh , sistem keahlian bisa menyediakan saran ahli untuk kegiatan operasional. Seperti diagnosis perlengkapan atau keputusan manjerial seperti manajemen portofolio utang. Sistem manajemen pengetahuan merupakan Sistem Informasi berbasis pengetahuan yang mendukung penciptaan, organisasi dan penyebaran pengetahuan bisnis kepada karyawan dan manajer didalam perusahaan. Sistem Informasi yang berfokus pada penerapan kegiatan operasi dan manajerial dalam mendukung fungsi bisnis dasar seperti akuntansi atau pemasaran dikenal dengan sistem bisnis fungsional. Akhirnya, Sistem Informasi Strategis menerapkan teknologi informasi pada produk perusahaan, jasa atau proses bisnis untuk membantu mendapatkan sebuah keuntungan strategis terhadap pesaingnya.

2.1.4 Komponen Sistem Informasi

Menurut O'Brien & Marakas (2014:32-36) dalam Sistem Informasi ini memiliki lima komponen yaitu :

1. Sumber Daya Manusia : Manusia merupakan bagian penting bagi keberhasilan dari kegiatan operasi dari semua sistem informasi.
2. Sumber Daya Perangkat Keras : Konsep dari Sumber Daya Perangkat Keras termasuk semua alat fisik dan material yang digunakan dalam pengolahan

informasi. secara spesifik hal tersebut termasuk bukan hanya mesin, seperti komputer dan perlengkapan lainnya tapi juga semua media data yaitu objek berwujud dimana data disimpan dari lembar kertas menjadi cakram optik atau magnetis.

3. Sumber Daya Perangkat Lunak : Konsep dari Sumber Daya Perangkat Lunak termasuk semua perintah pengolahan informasi. konsep umum dari perangkat lunak meliputi tidak hanya seperangkat instruksi pengoperasiannya disebut program yang mengarahkan dan mengendalikan perangkat keras komputer tetapi juga seperangkat instruksi pengolahan informasi yang disebut dengan prosedur yang diperlukan oleh orang.
4. Sumber Daya Data : Konsep Sumber Daya Data telah diperluas oleh manajer dan pelaku dalam sistem informasi. konsep ini telah muncul berbagai perubahan dalam organisasi modern.
5. Sumber Daya Jaringan : Teknologi jaringan telekomunikasi seperti internet, intranet dan ekstranet penting bagi keberhasilan kegiatan operasi bisnis elektronik dan perdagangan komersial bagi semua jenis organisasi dan sistem informasi berbasis komputer. Jaringan telekomunikasi terdiri atas komputer, prosesor komunikasi dan perangkat lainnya yang berhubungan dengan media komunikasi dan dikendalikan oleh perangkat lunak komunikasi. Konsep Sumber Daya jaringan menekankan bahwa teknologi dan jaringan komunikasi merupakan komponen sumber daya yang fundamental dari semua sistem informasi.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2014:10) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan.

Weygandt dkk. (2014:395) sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi. Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4) Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Berdasarkan pengertian dari para sumber maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut krismiaji (2015:186) tujuan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. **Kemanfaatan** : Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. **Ekonomis** : Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
3. **Daya andal** : Sistem harus memproses dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
4. **Ketepatan waktu** : Informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.
5. **Servis pelanggan** : Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
6. **Kapasitas** : Kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode di masa mendatang.
7. **Praktis** : Sistem harus mudah digunakan.
8. **Fleksibilitas** : Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
9. **Daya telusur** : Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.

10. Daya audit : Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
11. Keamanan : Hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

2.2.3 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2014:3) Unsur pokok dari sistem informasi Akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan.

1. Formulir : dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen , karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.
2. Jurnal : catatan akuntansi yang pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3. Buku besar : terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dipihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
4. Buku pembantu : ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
5. Laporan : Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar

umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya, laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

2.2.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:11) Komponen Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat , akurat, relevan, dalam pengambilan keputusan (Ardini, 2014). Komputer sebagai salah satu komponen dalam sistem informasi akuntansi pada dasarnya tidaklah mutlak untuk digunakan dan dimanfaatkan. Namun seiring dengan semakin kompleksnya pengolahan data, komputer menjadi kebutuhan yang utama untuk digunakan dalam memperlancar pelaksanaan proses kerja dalam suatu sistem informasi. Menurut Oetomo (2002:44) dalam Yuniarto (2011:201:202) penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Kecepatan : Waktu yang dibutuhkan komputer dalam menyelesaikan operasi dasar seperti penjumlahan adalah sangat cepat bila dibandingkan dengan kecepatan kerja manusia.

- b. Keakuratan : Komputer mampu melaksanakan pekerjaan dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat dengan hasil yang tepat dan tingkat ketelitian yang tinggi. Jika komputer mengalami kesalahan dalam bekerja, hal itu disebabkan oleh dalam pemasukan data dan perintah-perintahnya.
- c. Operasi Otomatis : Komputer dapat melakukan sekumpulan operasi pengeolan data secara otomatis tanpa campur tangan manusia lebih banyak.
- d. Kapasitas Pengingat : Komputer memiliki kapasistas pengingat untuk menampung data dan instruksi, serta hasil pengolahannya dalam jumlah yang besar. Hal ini sangat menguntungkan bagi pemakai, dibandingkan harus menggunakan lemari besar sebagai tempat penyimpanan data.
- e. Kemampuan Mengikuti Perintah : Komputer sangat patuh dengan prosedur yang telah ditetapkan, sebab komputer akan bekerja bila diberikan suatu instruksi. Komputer tidak akan melanggar instruksi yang diberikan kepadanya. Hal ini sangat berbeda dengan manusia yang sering kali dengan mudah melakukan pelanggaran terhadap prosedur yang telah ditetapkan.
- f. Daya tahan dalam memproses : Komputer memiliki daya tahan dalam melaksanakan proses selama dua puluh empat jam sekalipun. Komputer tidak mengenal lelah sebagaimana yang dialami manusia.

2.4 Teknik Dokumen dan Sistem



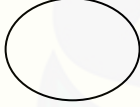


2.4.1 Diagram Arus data

Diagram Arus data (DAD- *data flow diagram*) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi Romney & Steinbart (2014:60)

DAD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah

alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Tabel 2.1 Simbol Diagram Arus data

Simbol	Nama dan keterangan
	Sumber dan tujuan data : Orang dan organisasi yang mengirim data ke penerima data dari sistem yang diwakili oleh kotak persegi. Tujuan data juga disebut sebagai <i>data sinks</i> .
	Arus Data : Arus Data ke dalam atau keluar proses disajikan oleh garis lengkung atau garis lurus dengan panah
	Proses-proses transformasi : Proses yang mentransformasikan dari data input ke output diwakili oleh lingkaran. Seringkali disebut <i>gelembung</i>
	Penyimpanan data diwakili oleh dua garis horizontal
	Pengendalian Internal : Mengendalikan semua kegiatan internal


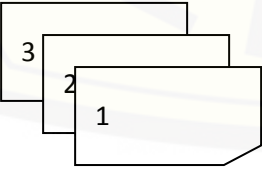

2.4.2 Bagan Alir


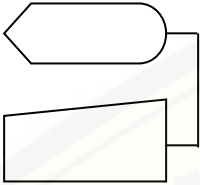



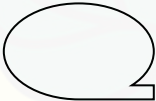
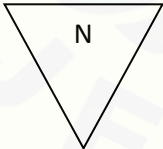

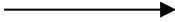
Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkasan dan logis Romney & Steinbart (2014:67). Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Sebagian besar bagam alir digambar menggunakan perangkat lunak seperti *Visio*, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access* Atau *Microsoft Power Point*.

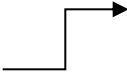
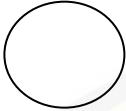


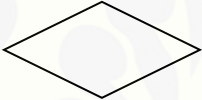

Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem. Terdapat beberapa simbol yaitu :

1. Simbol *input/output* yang menunjukkan *input* ke *output* dari sistem.
2. Simbol pemrosesan menunjukkan pengolahan data baik secara elektronik dan dengan tangan.
3. Simbol penyimpanan menunjukkan tempat data disimpan.
4. Simbol arus dan lain-lain menunjukkan arus data dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

Tabel 2.2 Bagan Alir

Simbol	Nama dan Keterangan
Simbol input/output	
	Simbol Dokumen : menunjukkan input dan output baik untuk proses manual mekanik atau komputer
	Berbagai salinan dokumen kertas: diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada muka dokumen sudut kanan atas
	Output elektronik : informasi ditampilkan oleh alat output elektronik seperti terminal, elektrik dan layar

	Entri data elektronik : alat Entri data elektronik seperti terminal , tablet, atau telepon
	Alat input dan output elektronik : entri data elektronik dan simbol output digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.
Simbol Pemrosesan	
	Pemrosesan Komputer : fungsi pemrosesan yang dilakukan komputer biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi
	Operasi manual : operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
Simbol Penyimpanan	
	Data base : data yang disimpan secara elektronik dalam data base.
	Pita magnetis : data yang disimpan dalam pita magnetis, pita yang merupakan media penyimpanan <i>backup</i> yang populer.
	File dokumen kertas : huruf mengindikasikan <i>file</i> urutan pemesanan , N=secara Numerik A= secara alfabet . D=berdasarkan tanggal.
	Jurnal/buku besar : Jurnal/buku besar berbasis kas
Simbol arus dan lain-lain	
	Arus dokumen atau pemrosesan : mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen; arus normal kebawah dan ke kanan

	Hubungan Komunikasi : Transmisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi
	Konektor dalam halaman : menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama penggunaannya menghindari garis yang melintasi halaman .
	Konektor luar halaman : entri dari, atau keluar ke halaman lain.
	Terminal : awal akhir atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar
	Keputusan : Langkah pembuatan keputusan
	Anotasi (catatan tambahan) : penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi

2.4.3 Diagram Proses Bisnis




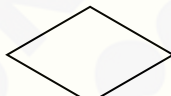
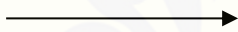
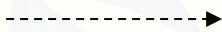
Diagram Proses Bisnis (*DPB-Business Process Diagram*) adalah cara visual untuk menjelaskan langkah-langkah atau aktivitas dalam proses bisnis Romney & Steinbart (2014:73). Contohnya, ada banyak aktivitas dalam siklus pendapatan. Diantaranya adalah menerima pesanan, mengecek kredit pelanggan, memverifikasi ketersediaan persediaan dan mengkonfirmasi penerimaan pesanan pelanggan. Seperti halnya, ada berbagai aktivitas yang terlibat dalam siklus pengeluaran. Diantaranya adalah mengirimkan barang yang dipesan, menagih pelanggan, dan mengumpulkan pembayaran pelanggan. Semua aktivitas ini ditunjukkan ada DPB untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada pembaca mengenai gambaran yang terjadi dalam proses bisnis.

Saat DPB dapat menjelaskan interaksi dalam entitas dan juga interaksi antar entitas. DPB dalam buku text tidak mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan oleh pihak eksternal. Oleh karena itu DPB untuk siklus pendapatan hanya akan menjelaskan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh perusahaan penjual dan DPB untuk siklus pengeluaran hanya menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pembelian.

Pedoman yang dilakukan untuk mempersiapkan Diagram Proses Bisnis yaitu :

1. Mengidentifikasi dan memahami proses bisnis.
2. Mengabaikan komponen-komponen tertentu
3. Memutuskan seberapa mendetail yang dimasukkan
4. Mengola bagan alir
5. Memasukkan setiap bisnis dalam diagram
6. Menggambar sketsa kasar DPB
7. Menggambar salinan final DPB

Tabel 2.3 Diagram Proses Bisnis

Simbol	Nama dan keterangan
	Mulai : mulai atau permulaan proses diwakili oleh lingkaran kecil
	Akhir : akhir proses direpresentasikan oleh lingkaran kecil bergaris tebal
	Aktivitas dalam proses diwakili oleh persegi yang disisinya tumpul. Penjelasan aktivitas ditempatkan dalam persegi
	Keputusan : Keputusan yang dibuat selama proses diwakili oleh sebuah wajik. Penjelasan keputusan ditempatkan didalam simbol
	Arus : arus data atau informasi yang ditunjukkan oleh panah
	Konfirmasi anotasi : informasi yang membantu menjelaskan proses bisnis yang dimasukkan kedalam DPB dan jika dibutuhkan , panah yang tebal digambar dari penjelasan simbol

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang menjadi dasar acuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Peneliti yang pertama Windi dan Lana, 2011 yang berjudul Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi kasus pada CV Smart Teknologi Indonesia). Hasil penelitian tersebut yaitu Perencanaan sistem informasi akuntansi ini menggunakan program *Microsoft Excel* dimana aplikasi program ini baik digunakan oleh pemula. Sistem yang terdapat di CV Smart Teknologi Indonesia masih sangat sederhana yakni masih manual belum terkomputerisasi oleh karena itu peneliti memberikan desain yang sesuai dengan kebutuhan CV Smart Teknologi Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu rencana aplikasi yang dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2016*.

Peneliti yang kedua Amir Wirawan, 2013 yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada UMKM WAO Creative Jember. Hasil penelitian tersebut yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang telah diterapkan adalah efektif. Program aplikasi komputer yang digunakan adalah *Microsoft Access 2007*. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Aplikasi yang digunakan yaitu *Microsoft Access* namun pada peneliti terdahulu menggunakan *Microsoft Access 2007* sedangkan rencana penelitian ini menggunakan *Microsoft Access 2016*.

Peneliti yang ketiga Moh. Zainul, 2013 yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Di Bidang Jasa Tour & Travel. Hasil penelitian tersebut yaitu Perencanaan sistem informasi akuntansi ini menggunakan program *Microsoft Visual FoxPro 9.0* dan sebuah aplikasi XAMPP sebagai tempat penampungan database, agar dapat memudahkan dalam pengolahan data agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu objek penelitian ini meneliti usaha dibidang jasa, dan rencana penelitian ini dibidang UMKM.

Peneliti yang keempat Firdaus dan Kartika, 2016 yang berjudul Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan *Database Management System* Dengan *Microsoft Access 2007* (Studi Kasus Pada Linggarjati Baru). Hasil penelitian tersebut yaitu Didalam informasi akuntansi di Linggarjati Baru meliputi sistem informasi akuntansi penyewaan tunai, penyewaan kredit, pengembalian peralatan tunai , pembelian peralatan secara kredit, penggajian dan pengupahan, penerimaan kas, pengeluaran kas. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Aplikasi yang digunakan sama yaitu *Microsoft Access* namun pada peneliti terdahulu menggunakan *Microsoft Access 2007* sedangkan rencana penelitian ini menggunakan *Microsoft Access 2016*.

Tabel 2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
1.	Windi dan Lana, 2011	Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi kasus pada CV Smart Teknologi Indonesia)	Perencanaan sistem informasi akuntansi ini menggunakan program <i>Microsoft Excel</i> dimana aplikasi program ini baik digunakan oleh pemula. Sistem yang terdapat di CV Smart Teknologi Indonesia masih sangat sederhana yakni masih manual belum terkomputerisasi oleh karena itu peneliti memberikan desain yang sesuai dengan kebutuhan CV Smart Teknologi Indonesia.	Penelitian ini menggunakan aplikasi <i>Microsoft Access 2016</i>

2.	Amir Wirawan, 2013	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada UMKM WAO Creative Jember	Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada UMKM WAO Creative Diperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang telah diterapkan adalah efektif. Program aplikasi komputer yang digunakan adalah <i>Microsoft Access</i> 2007.	Aplikasi yang digunakan sama yaitu <i>Microsoft Access</i> namun pada peneliti ini menggunakan <i>Microsoft Access</i> 2007 sedangkan rencana penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Access</i> 2016
3.	Moh. Zainul, 2013	Analisis Dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Di Bidang Jasa Tour & Travel	Perencanaan sistem informasi akuntansi ini menggunakan program <i>Microsoft Visual FoxPro</i> 9.0 dan sebuah aplikasi XAMPP sebagai tempat penamungan database, agar dapat memudahkan dalam pengolahan data agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu membantu dalam mengefektifkan waktu untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.	Objek penelitian ini meneliti usaha dibidang jasa, dan rencana penelitian ini dibidang UMKM

4.	Firdaus dan Kartika, 2016	Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> Dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus Pada Linggarjati Baru)	Didalam informasi akuntansi Linggarjati Baru meliputi sistem informasi akuntansi penyewaan tunai, penyewaan kredit, pengembalian peralatan tunai, pembelian peralatan secara kredit, penggajian dan pengupahan, penerimaan kas, pengeluaran kas Tabel yang dirancang sebaga database dalam Microsoft Access 2007.	Aplikasi yang digunakan sama yaitu <i>Microsoft Access</i> namun pada peneliti ini menggunakan <i>Microsoft Access</i> 2007 sedangkan rencana penelitian ini menggunakan <i>Microsoft Access</i> 2016
----	---------------------------	---	---	---

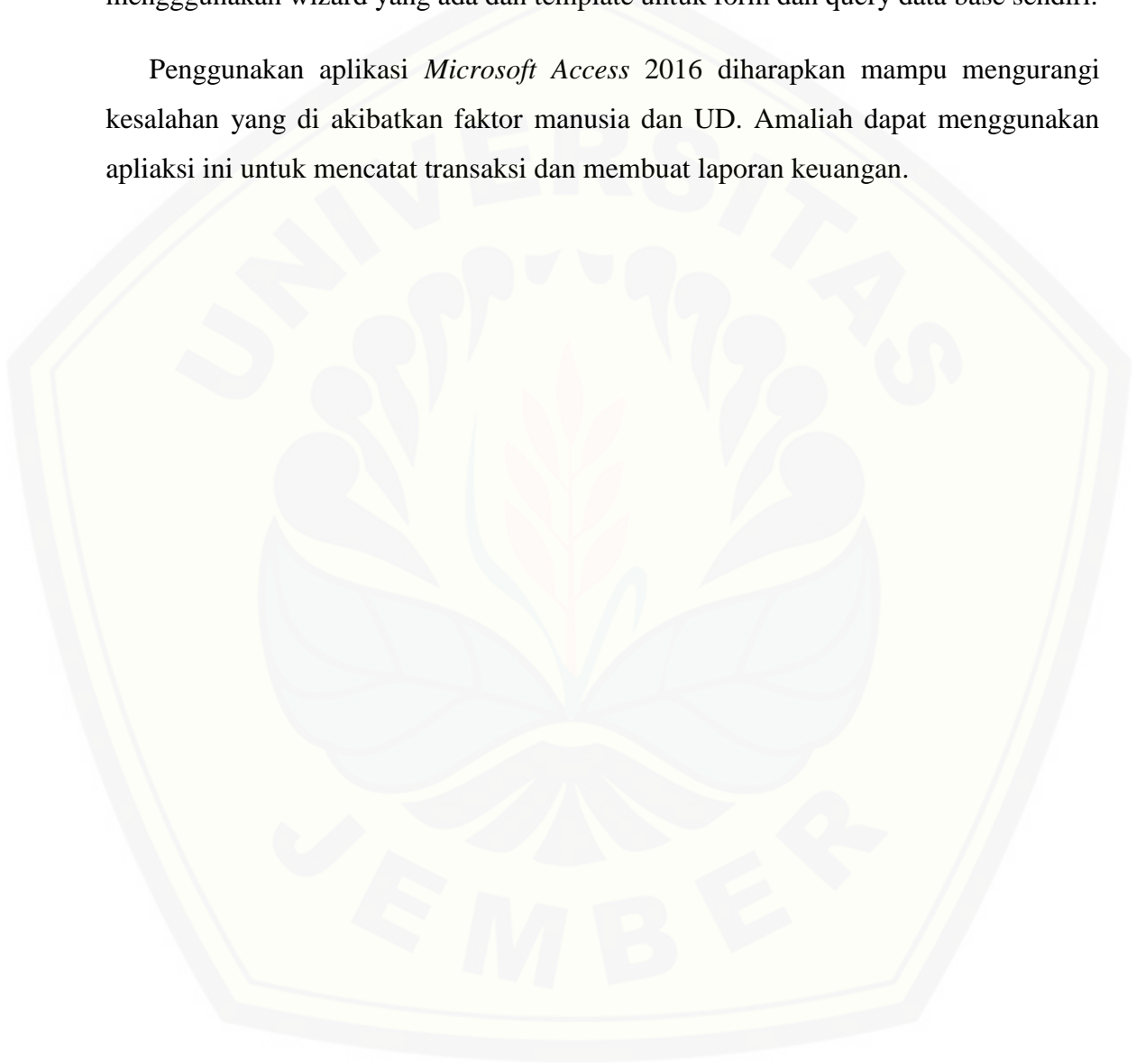
2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan UD. Amaliah saat ini dan desain penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *microsoft access* 2016. Berdasarkan uraian tersebut, gambaran menyeluruh penelitian ini yang mengangkat penelitian mengenai desain penyusunan laporan keuangan pada UD. Amaliah menggunakan *Microsoft Access* 2016.

Pada dasarnya UD. Amaliah masih belum menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan. UD. Amaliah masih menggunakan sistem yang manual dengan menggunakan buku sebagai alat media dalam usaha. Sehingga peneliti menginginkan adanya aplikasi yang digunakan UD. Amaliah sebagai media dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi tersebut adalah *Microsoft Access* 2016.

Didalam *Microsoft Access* 2016 terdapat fitur proteksi file basis data berupa password sehingga menjamin keamanan data yang dibuat. *Microsoft access* 2016 merupakan aplikasi pengolah data yang sangat populer saat ini serta pengoperasiannya menggunakan wizard yang ada dan template untuk form dan query data base sendiri.

Penggunaan aplikasi *Microsoft Access* 2016 diharapkan mampu mengurangi kesalahan yang di akibatkan faktor manusia dan UD. Amaliah dapat menggunakan aplikasi ini untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:2) paradigma kualitatif, merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam suatu entitas.

3.2 Tempat Dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Jalan Darma Kauman RT. 06 RW. 01 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. UD. Amaliah dijadikan sebagai objek penelitian karena aktivitas bisnisnya masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu dapat mengakibatkan pekerjaan dalam memproses data dan menghasilkan informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti mengenai proses penyusunan laporan keuangan, serta sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh UD. Amaliah. Data ini berasal dari wawancara dengan bagian administrasi, bagian akuntansi serta pemilik tentang aktivitas bisnis serta sistem informasi akuntansi di UD. Amaliah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2013:147). Data-data ini berupa dokumen-dokumen yang terkait aktivitas bisnis di UD. Amaliah seperti formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual dan laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut M. Nazir (2014:170-171) yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Wawancara dilakukan kepada pimpinan UD. Amaliah dan bagian-bagian yang terkait seperti bagian administrasi dan bagian akuntansi.

2. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) analisis dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dalam aktivitas bisnis UD. Amaliah seperti formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual dan laporan keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis data Miles dan Huberman (2014:15-19) yang terdiri atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2016:338) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat standar elektronik seperti komputer mini, dengan memberi aspek-aspek tertentu Semua data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi selanjutnya perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh objek penelitian dan membuat Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Access* 2016.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu informasi organisasi yang memungkinkan dilakukan penelitian. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:341) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Dengan display data maka akan mempermudah untuk melakukan pemahaman apa yang terjadi, merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan lebih rinci, serta penyajian tabel-tabel relasional untuk menjelaskan penggunaan pada *Microsoft Access 2016*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi yang dimaksud agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi validitas internal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapan ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta objektivitas pada aspek naturalis (Sugiyono, 2012). Pada penelitian kualitatif, tingkatan keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil; penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Berdasarkan empat jenis pengujian keabsahan tersebut, peneliti ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2012), macam-macam uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan menggunakan *membercheck*. Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi waktu dan *membercheck*. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

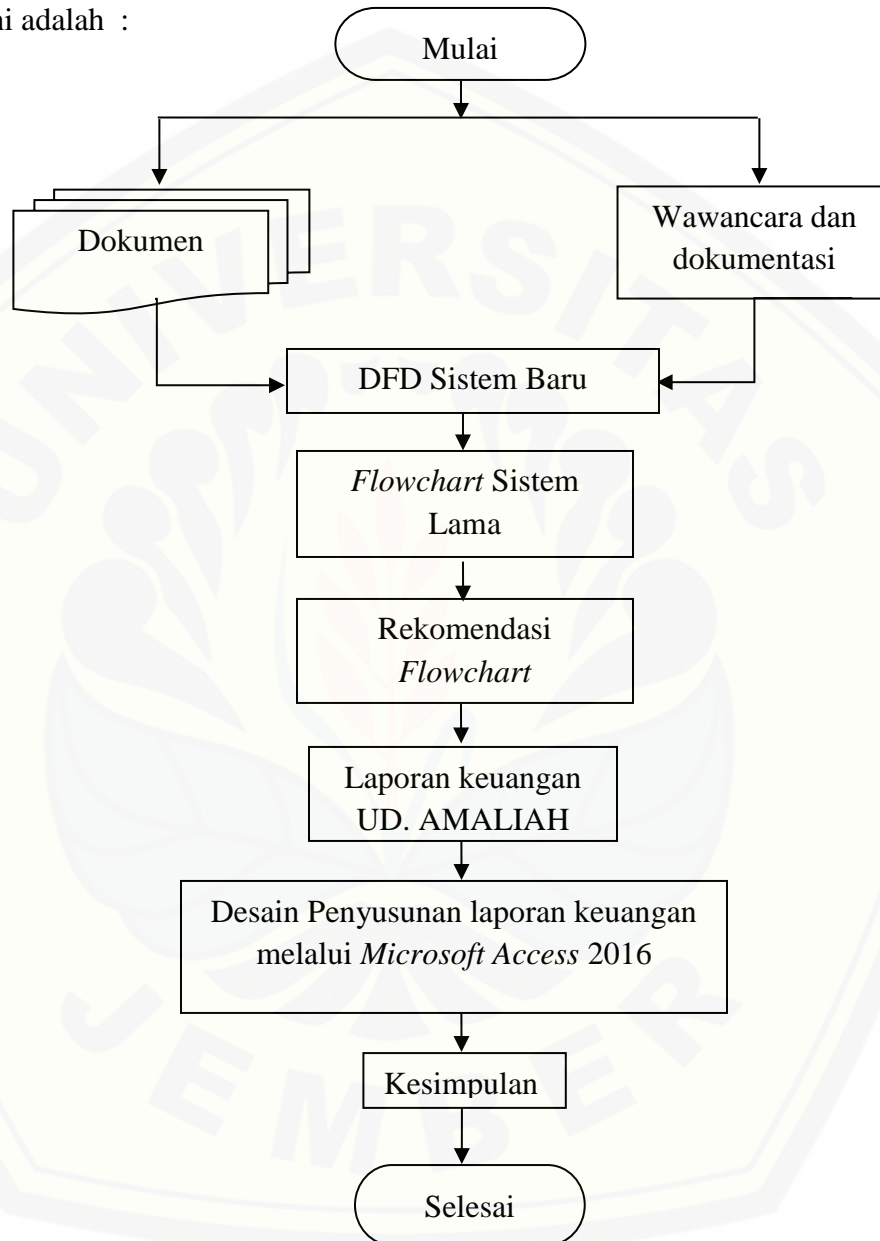
1. Triangulasi Sumber : Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti pimpinan perusahaan, bagian akuntansi serta bagian administrasi.
2. Triangulasi Waktu : Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali pengecekan data pada objek penelitian diwaktu-waktu yang berlainan.

3. *Membercheck* : Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Proses *membercheck* pada penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.



3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Terdapat tahapan dalam penelitian ini untuk memecahkan rumusan masalah, hal ini adalah :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desain penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Access* 2016. Adapun kesimpulan yang sudah dilakukan oleh peneliti terdiri atas :

1. Usaha Dagang Amaliah merupakan usaha manufaktur yang memproduksi Krecek Rambak yang didirikan oleh Bapak Sampiono sejak tahun 2002 yang berlokasi di Jl. Dharma Kauman RT.01 RW.06 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Usaha krecek rambak ini menerapkan sistem *Job Order Costing* atau sesuai dengan pesanan. Jadi usaha ini tidak menyediakan barang jadi.
2. Setiap transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dirinci dan dicatat setiap hari. Dapat disimpulkan bahwa catatan pada UD. Amaliah dengan hasil laporan keuangan yang peneliti buat sangat berbeda, perbedaan tersebut terletak pada cara penulisan dan penginputan dalam media. Adapun sistem informasi akuntansi yang saat ini diterapkan adalah sistem informasi akuntansi pembelian barang baku, sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan krecek rambak dan sistem informasi akuntansi biaya operasional.
3. Desain Sistem informasi akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan meliputi : Perancangan yang diawali dengan perancangan *table*, *query*, dan *report*. *Table* dan *query* sebagai *database* atau tempat penyimpanan dan pengolahan data transaksi keuangan. *Form* sebagai alat *input* atau pencatatan data transaksi keuangan dan pengolah desain tampilan aplikasi. Terakhir, *Report* atau laporan digunakan sebagai *output* yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini terdiri atas :

1. Aplikasi ini masih banyak kekurangan serta masih memerlukan beberapa tahapan penyempurnaan.
2. Penelitian ini hanya menjelaskan mengenai informasi yang diperoleh dari laporan atau buku catatan yang ada.
3. Tampilan desain Laporan keuangan didalam *Microsoft Access* 2016 diurutkan berdasarkan Huruf

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk peneliti berikutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya mampu merancang aplikasi dengan baik dan dapat menerapkannya pada obek yang diteliti.
2. UD. Amaliah diharapkan dapat menggunakan *Microsoft Access* 2016 untuk mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangannya agar lebih efisien. Selain efisien hasil dari pencatatan menggunakan *Microsoft Access* ini lebih akurat dan penyajian informasinya juga lebih lengkap dibanding dengan cara manual. Selanjutnya, pengelola juga dapat melakukan kontrol terhadap kegiatan akuntansi dan karyawan juga lebih mudah untuk memposting transaksi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengurutkan laporan keuangan berdasarkan kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus. M. N. A., dan Kartika. 2016. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan *Database Management System* Dengan *Microsoft Access 2007* Pada UMKM Linggarjati Baru. *Skripsi* : Universitas Jember.

Indriantoro, N., dan Supomo. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF

Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principle Principles Pengantar Akuntansi*. Edisi 7 Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.

Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKP.

McLeod, Jr., Raymond; Schell, George P. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Milie, B. Mathew & Michael H. 2014. *Analisis data kualitatif buku sumber tentang tentang metode-metode baru*. Jakarta : UIP

Meloeng, Lexy J. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nazir M. 2014. *Metode Penelitian* Jakarta : Ghalia Indonesia.

- O'Brien & Markas. 2014. *Manajemen Information System. Eighth Edition. Net York: McGraw-Hill/Irwin*
- Rachman, W.W., dan Lana S.2011 . Analisis Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM CV. Smart Teknologi Indonesia. *Skripsi: Universitas Gunadarma.*
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems. 13th ed.* England : Pearson Educational Limited.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Talib, Haer. 2011. *Panduan lengkap Microsoft Access 2010.* Jakarta: Exlexmedia
- Wirawan A. 2013. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada UMKM WAO Creative Jember. *Skripsi : Universitas Jember.*
- Yuniarto, Siful Rahman, 2011. *Desain Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata pada Usaha kecil dan menengah (UKM) sektor Jasa Travel.* Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP).
- Zainul, M 2013. Analisis Dan Desain Sistem Siklus-Siklus Pemrosesan Transaksi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Di Bidang Jasa Tour & Travel. *Skripsi : Universitas Jember*

LAMPIRAN 1

Daftar Hasil Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya UD. Amaliah ?
Usaha Dagang Amaliah merupakan usaha yang memproduksi Krecek Rambak yang didirikan oleh Bapak Sampiono sejak tahun 2002 yang berlokasi di Jl. Dharma Kauman RT.01 RW.06 Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Berawal dari bekerja sebagai buruh pada usaha rambak didekat rumahnya, Bapak Sampiono akhirnya memberanikan diri untuk mendirikan usaha rambak pada tahun 2002. Nama Amaliah digunakan sebagai nama usaha dikarenakan Amaliah sendiri merupakan nama anak pertama dari Bapak Sampiono dan Bu Zuhro.
2. Bagaimana perkembangan UD. Amaliah secara umum ?
Ditahun 2018 Pemerintah di Mojokerto menetapkan rambak sebagai salah satu produk unggulan dari kabupaten Mojokerto. Selain sebagai salah satu pengusaha Rambak Amaliah, Bapak Sampiono merupakan ketua Paguyuban Rambak Sapi Majapahit yaitu paguyuban yang menanggung para pengusaha rambak di Desa Kauman. Dalam menjalankan usaha, Bapak Sampiono dibantu oleh pegawai yang bekerja pada masing-masing bagian.
3. Bagaimana Proses Bisnis UD. Amaliah secara umum ?
Usaha krecek rambak menggunakan Sistem *Job Order Costing* atau sesuai dengan pesanan. Jadi usaha ini tidak menyediakan barang jadi. Selain itu Sistem mengupahan dilakukan secara borongan, karena para pegawai yang bertugas tidak hanya bekerja pada UD. Amaliah akan tetapi mereka memiliki beberapa Juragan.
4. Bagaimana struktur organisasi UD. Amaliah secara umum ?
Didalam usaha ini dikendalikan langsung oleh pemilik yaitu Bapak Sampiono yang dibantu istrinya Bu Zuhro yang bertugas mengawasi dan mengatur keuangan yang nantinya akan dilaporkan pada Bapak Sampiono sebagai pimpinan Krecek Rambak Amaliah. Dan bagian produksi yang bertugas untuk memproses krecek

rambak. Bagian lapangan bertugas untuk mengirim rambak dengan menggunakan transportasi yang sudah disediakan.

5. Berapa jumlah karyawan dan pembagian tugas di dalam UD. Amaliah ?
Saat ini terdapat 27 Karyawan diantara bertugas sebagai Perendaman 3 tenaga kerja, Perebusan 4 tenaga kerja, Penjemuran 3 tenaga kerja, Pengguntingan 15 tenaga kerja, Penggorengan 3 tenaga kerja, Pengemasan 5 tenaga kerja.
Tenaga kerja pada bagian perendaman, perebusan, dan penjemuran dilakukan oleh orang yang sama, namun di bagian perebusan ada tambahan 1 tenaga kerja sehingga total tenaga kerja di Usaha Rambak Amaliah adalah 27 tenaga kerja. Tarif tenaga kerja dibedakan berdasarkan aktivitas dan bagian masing-masing.
6. Berapa modal awal dalam mendirikan usaha ini ?
Modal awal yang digunakan adalah Rp.1.000.000
7. Berapa keuntungan penjualan pada UD. Amaliah setiap bulannya ?
Keuntungan bersih dalam penjualan krecek rambak ini adalah sekitar kurang lebih sekitar Rp. 4.000.000
8. Berapa gaji karyawan ? dibayar setiap apakah gaji tersebut ?
Karyawan akan digaji sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, diantara sebagai berikut :
 1. Perendaman : @ Rp. 150.000/1 Kali Produksi
 2. Perebusan : @ Rp. 125.000/Minggu
 3. Penjemuran : @ Rp. 225.000/1Kali produksi
 4. Pengguntingan : @ Rp. 30.000/1 Kali produksi
 5. Penggorengan : @ Rp. 100.000/Goreng
 6. Pengemasan : @ 30.000/1 Kali produksi
9. Apakah bagian anda melakukan penghitungan persediaan barang ?
Iya, tetapi kami hanya menghitung stok barang yang berkurang atau menipis.
10. Dalam pemilihan pemasok , apakah selalu memakai pemasok lama atau secara periodik mencari pemasok baru ?

Tergantung, ketika pemasok lama tidak mempunyai persediaan kulit rambak ya usaha ini mencari pemasok lain dikarenakan permintaan pesanan yang semakin hari semakin banyak.

11. Apakah UD. Amaliah mempunyai sistem yang digunakan untuk melaksanakan bisnis ini ?

Sistem yang digunakan masih sistem yang biasa menggunakan buku untuk mencatat, dan menyimpan nota hasil dari transaksi ke dalam kotak atau tempat yang sudah disiapkan.

12. Sistem apa saja yang dibuat untuk melaksanakan bisnis ini ?

Mencatat transaksi per harinya ke dalam buku dan akhir bulan di hitung berapa keuntungan per bulannya.

13. Bagaimana proses atau prosedur penjualan Krecek Rambak secara kredit ?

Pelanggan memesan terlebih dahulu, setelah memesan pelanggan memberikan uang (DP) kepada kami, kami akan membuatkan nota yang digunakan untuk pelanggan mengambil pesanan dan melunasinya. Setelah itu kami akan mengambil nota dipelanggan yang sudah lunas dan di catat didalam buku.

14. Bagaimana prosedur pembelian bahan dagangan pada UD. Amaliah ?

Kami melakukan pesanan kepada pemasok, ketika pemasok tersebut mempunyai persediaan atau bahan maka kami akan membelinya. Setelah itu kami memberikan surat pembelian barang kepada pemasok. Setelah itu salinan surat pembelian barang akan dicatat ke dalam buku.

15. Bagaimana prosedur penggajian/pengupahan pada UD. Amaliah ?

Penggajian akan dibayar sesuai dengan aktivitas per karyawan, penggajian disini dibayar per beberapa kali produksi.

16. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam penjualan Krecek Rambak secara Kredit?

Dari penjualan kredit kami memakai nota penjualan, salinan nota, catatan manual itu.

17. Adakah kendala dengan pencatatan transaksi menggunakan buku catatan tersebut ? Kendalanya banyak sekali, terkadang ya lupa tidak dicatat karena kesibukan yang lainnya.
18. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di UD. Amaliah ?
Laporan Keuangan saat ini masih menggunakan buku secara manual, kami mencatat transaksi ke dalam jurnal, lalu memosting ke buku besar, dan membuat laporan keuangan.
19. Kendala apa yang timbul dari proses penyusunan laporan keuangan di UD. Amaliah yang dilakukan saat ini ?
Biasanya ada beberapa kesalahan-kesalahan faktor manusa seperti halnya lupa mencatat transaksi, kesalahan pencatatan transaksi, nominal rupiah , tanggal transaksi, nomor bon, dan lain-lainnya

LAMPIRAN II

Dokumentasi



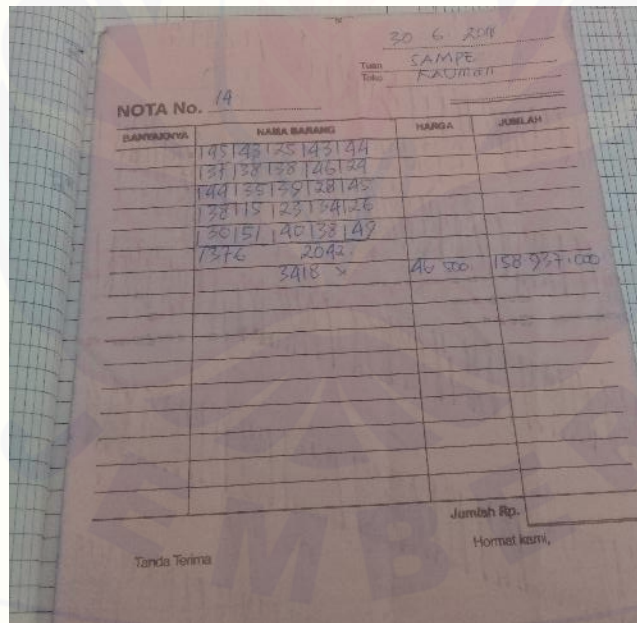
Wawancara



Toko Krecek Rambak



Kartu Nama



Bukti Transaksi

Rekening SKP Semester 2018

Tgl	Uraian	DEBIT	KREDIT	Jumlah
16/18	keperawatan		24.000.000	
17/18	masraki bulat @ 49.000 x 500 kg		24.500.000	
	masraki minyak @ 10.000 x 20 kg		200.000	
	masraki plastik @ 31.000 x 10		310.000	
	masraki bahan bakar produksi @ 33.000 x 4		132.000	
	gaji tenaga kerja		900.000	
	asuransi @ 200.000 x 4		800.000	
	biaya pengurusan		200.000	
				27.600.000
17/18	pengiriman kecek pambak ke keferi	600.000.000	160.000.000	
	intake staf @ 8000 x 200 kg	8.000.000	8.000.000	
	pak bago @ 8000 x 100 kg	4.000.000	4.000.000	
	bu. ni @ 8000 x 100 kg	8.000.000	8.000.000	
	HJ. ni @ 8000 x 100 kg			180.000.000
17/18	masraki kulit @ 49.000 x 500 kg		24.500.000	
	masraki minyak @ 10.000 x 20 kg		200.000	
	masraki plastik @ 31.000 x 10		310.000	
	masraki bahan bakar produksi @ 33.000 x 4		132.000	
	gaji tenaga kerja		900.000	
	asuransi @ 200.000 x 4		800.000	
	biaya pengurusan		200.000	
				27.600.000
17/18	pengiriman kecek pambak ke keferi	160.000.000		
	HJ. Masim @ 80.000 x 200 kg	8.000.000		
	HJ. Jala @ 80.000 x 100 kg	8.000.000		
	HJ. Nur @ 80.000 x 100 kg			176.000.000

Buku catatan